

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis untuk tujuan mendapatkan bukti empiris perkembangan perbankan syariah dilihat dari variabel aset dan pembiayaan periode Januari 2017 hingga Juni 2022, dengan jumlah sampel 66 sampel dari 5 tahun 6 bulan pengamatan, maka dapat disimpulkan dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode Arima Box-Jenkins, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peramalan bank syariah pada variabel aset dan pembiayaan mendapatkan hasil yang baik, karena model arima yang telah dipakai sebagai data pada masing-masing variabel untuk peramalan menggunakan data yang telah dipilih dari model arima yang terbaik yang telah dilakukan pengujian yang membuat data tersebut akurat untuk dijadikan data peramalan. Model arima terbaik yang dipilih untuk variabel aset yaitu model arima (5.1.0) dan model arima yang terbaik untuk variabel pembiayaan yaitu model (1.1.12) dengan probabilitas dibawah 5% yang menunjukkan model tersebut dapat diteruskan untuk dilakukan peramalan.
2. Perkembangan perbankan syariah dilihat dari variabel aset dan pembiayaan mengalami peningkatan pada setiap periodenya. Hasil peramalan tahun 2022 dan 2023 menunjukkan bahwa aset pada bank syariah terus meningkat pada setiap periodenya, tahun 2022 nilai aset pada bank syariah diprediksi memiliki

nilai Rp. 720.369 Miliar pada triwulan ketiga dan terus meningkat pada triwulan keempat dengan nilai Rp. 742.016 Miliar peningkatan ini berlangsung sampai triwulan pertama dan kedua periode tahun 2023 dengan nilai aset Rp. 765.885 Miliar dan Rp. 790.542 Miliar. Pertumbuhan bank syariah mengalami penurunan pada setiap triwulannya. Pertumbuhan bank syariah pada tahun 2022 memiliki nilai 10,92% menurun pada tahun 2021 yaitu 13,11%.

Perkembangan pembiayaan pun mengalami peningkatan pada setiap akhir periode tahunnya, hasil peramalan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2022 hingga tahun 2023 perkembangan bank syariah mengalami perlambatan pada triwulan ketiga dengan total nilai pembiayaan Rp. 447.645 Miliar, akan tetapi terus meningkat pada triwulan selanjutnya dengan nilai pada triwulan keempat dengan nilai Rp. 459.341 Miliar. Dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan dengan nilai pada masing- masing triwulan Rp. 473.965 Miliar dan Rp. 488.713 Miliar. Pertumbuhan pembiayaan diramalkan fluktuatif dengan perlambatan pada triwulan ketiga periode tahun 2022 mengalami perlambatan -0,355%, akan tetapi meningkat pada triwulan keempat dan triwulan pertama periode 2023 dan mengalami perlambatan kembali triwulan kedua periode 2023.

Pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah pada tahun 2022 memiliki nilai 13,50% meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 6,90%.

Perkembangan perbankan syariah dalam 7 tahun terakhir terus meningkat dan akan meningkat sesuai dengan peramalan 12 bulan ke depan akan meningkat pada variabel aset akan tetapi mengalami perlambatan pada periode tahun 2022 triwulan 3. Sedangkan untuk pertumbuhan bank syariah diramalkan bersifat fluktuatif pada setiap triwulannya baik untuk variabel aset maupun variabel pembiayaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran pada penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Bank syariah

Penelitian yang telah dilakukan agar dapat dijadikan bahan untuk referensi dan evaluasi untuk perkembangan bank syariah ke depannya, untuk meningkatkan kembali tingkat perkembangan bank syariah di Indonesia.

2. Nasabah

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan pengetahuan untuk para nasabah agar para peminat bank syariah lebih yakin untuk menitipkan dananya kepada bank syariah karena mengetahui bahwa peramalan perkembangan bank syariah yang telah diteliti.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan memperbesar sampel penelitian 10 tahun terakhir dan juga menambahkan variabel yang dapat mempresentasikan perkembangan bank syariah lebih jelas lagi.